



LAPORAN BULANAN 2026

Periode Bulan :

JUNI



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan



Nomor	: B-06003/RC.320/F.2.I/07/2026	06 Juli 2026
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Hal	: Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari	
	Bulan Juni 2026	

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan Juni Tahun 2026. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 191 ekor, Kambing PE 1.060 ekor dan Itik 28.758 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 6 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 96 ekor dan produksi DOD sebanyak 97.170 ekor. Produksi HPT sejumlah 377.450 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 6,44 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir).

Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan arahan lebih lanjut kami ucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTU-HPT Pelaihari,



Arie Sutanto
NIP 197312162003121001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	42	149	191
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	17	17
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	11	91	102
	c. Muda (6 - 18 bulan)	19	24	43
	d. Anak (<6 bulan)	12	17	29
2	Perkawinan			
	a. IB	-	-	-
	b. Kawin Alam	-	9	9
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	-	-
	b. Kawin Alam	-	-	-
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	3	3
	b. Kawin Alam	-	24	24
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	27	27
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	14	14
	c. Siap kawin	-	7	7
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	3	3	6
	b. lahir kumulatif dari Januari	12	15	27
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	1	-	1

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	3	2	5
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	10	9	19
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	15	21	36
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	1	9	10
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	3	24	27
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	1	-	1
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	1	5	6

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan Juni 2026 sejumlah 191 ekor terdiri dari 42 ekor jantan dan 149 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 119 ekor, sapi muda 43 ekor dan sapi anak 29 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Juni 2026 sejumlah 9 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Tidak ada pemeriksaan kebuntingan (PKb) pada bulan Juni 2026, sehingga terdapat sapi bunting sejumlah 27 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 21 ekor dengan rincian postpartus 14 ekor dan siap kawin 7 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan Juni 2026 sejumlah 6 ekor dengan rincian 3 ekor sapi jantan dan 3 ekor sapi betina. Kematian sapi Madura pada bulan Juni 2026 sejumlah 1 ekor dengan diagnosa dehidrasi. Produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan Juni 2026 sejumlah 19 ekor.

Tidak ada disitribusi bibit sapi Madura dan sapi afkir pada bulan Juni 2026. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan Juni 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	2	2	2
2	Februari	-	-	-	-	2	2	2
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	1	-	1	1	1	2	3
6	Juni	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1	-	1	1	5	6	7

Tidak ada hibah sapi Madura pada bulan Juni 2026. Rekapitulasi hibah sapi Madura sampai dengan bulan Juni 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	10	8	18	1	4	5	23
2	Sapi umur > 12-18 bulan	-	-	-	-	2	2	2
3	Sapi umur > 18-24 bulan	-	1	1	-	3	3	4
4	Sapi umur > 24-36 bulan	-	-	-	-	-	-	-
Total		10	9	19	1	9	10	29

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam; c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk. Pada bulan Juni 2026 dilakukan pengukuran sapi Madura sejumlah 29 ekor, dengan rincian 19 ekor memenuhi kriteria SNI dan 10 ekor tidak memenuhi kriteria SNI.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	7	-	21	33	-	61
Total		7	-	21	33	-	61

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari. Sapi betina dara pada bulan Juni 2026 sejumlah 7 ekor dan induk postpartus 2 - >6 bulan sejumlah 21 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 108 ekor, dengan rincian total induk post-partus sejumlah 14 ekor, induk bunting 27 ekor, induk dikawinkan 9 ekor, induk sudah kawin 52 ekor dan induk belum siklus sejumlah 6 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	76	%	
2	Service per Conception (S/C)	2.5	-	2,1	-	
3	Conception Rate (CR)	55	%	44	%	
4	Days open	145	Hari	150	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	29	bulan	
6	Calving interval (CI)	14	bulan	14	bulan	
7	Calving rate (Derajat kelahiran)	84	%	79	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	0,9	%/tahun	

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	5,5	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan Juni 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target *Service per Conception*, abortus, dan *Body Condition Score* sudah memenuhi target yang ditentukan.

Tingkat kebuntingan kawin alam dibawah target KPI (80%) disebabkan oleh pada kelompok kawin alam terserbut ada beberapa ekor sapi dara berumur 18 bulan yang terlambat memasuki masa birahi sehingga membuat persentase kawin alam dibawah 80%.

Conception Rate dibawah target KPI (44%) disebabkan oleh banyaknya kasus kawin berulang (repeat breeder) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti endometritis dan pyometra, serta adanya beberapa ternak betina yang memiliki nilai *Body Condition Score* (BCS) yang rendah atau terlalu tinggi.

Days open dibawah target KPI (145 hari) hal ini disebabkan induk yang melahirkan dikawinkan kembali (2 bulan pasca partus), namun ada beberapa induk yang tidak menunjukan gejala birahi dalam waktu lama (lebih dari 2 bulan pasca partus) sehingga mengakibatkan angka days open tidak sesuai standar

Umur pertama beranak diatas target KPI (29 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti Hypofungsi Ovary, Silent Heat (berahi tenang), Corpus Luteum Persistent sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala berahi sama sekali. Dengan gejala tersebut membuat umur kawin pertama kali ternak menjadi >18 bulan dan membuat umur pertama kali melahirkan >26 bulan.

Calving Rate dibawah target KPI (79%) disebabkan oleh adanya beberapa ternak yang mengalami gangguan reproduksi seperti; endometritis, pyometra, Cystic Ovary yang menyebabkan terjadinya kawin berulang, kematian embrio dini atau kegagalan implantasi embrio. Selain itu kepadatan kandang yang cukup tinggi juga menyebabkan stress yang dapat berdampak kepada kualitas reproduksi ternak.

Kematian sapi sebelum sapih diatas target KPI (5,5%) disebabkan anak lahir lemah dan beberapa induk sifat maternity kurang sehingga

perhatian terhadap anak terutama menyusui kurang yang menyebabkan pedet kurang mendapatkan kolostrum/nutrisi sehingga lemah, ditambah dengan infeksi akibat adanya luka pada tubuh. Tindakan perawatan dan pemberian obat maupun vitamin sudah dilakukan, membersihkan area kandang maupun penyemprotan desinfektan secara berkala.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	315	745	1.060
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	55	447	502
	c. Muda (6 - 12 bulan)	110	158	268
	d. Anak (0 - 6 bulan)	150	140	290
2	Perkawinan	-	43	43
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	43	43
4	Bunting	-	192	192
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	65	65
	c. Siap kawin	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	53	43	96
	b. lahir kumulatif dari Januari	179	182	361
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	9	10	18
	b. Kematian kumulatif dari Januari	47	81	128
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	13	23	36
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	117	168	285
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	3	1	4
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	29	20	49
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	11	-	11
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	104	22	126
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	9	9
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	16	50	66
13	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	193	193

Populasi ternak Kambing PE pada bulan Juni 2026 sejumlah 1.060 ekor terdiri dari 315 ekor jantan dan 745 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 502 ekor, kambing muda 268 ekor dan kambing anak 290 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Juni 2026 sejumlah 43 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 192 ekor, sedangkan kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 65 ekor. Jumlah betina dewasa 447 ekor dengan rincian induk laktasi 212 ekor (50 ekor post partus, 40 ekor kawin Juni, 33 ekor kawin belum bunting, 11 ekor afkir dan 75 ekor induk menyusui), induk bunting 912 ekor, belum kawin 31 ekor dan 12 ekor dewasa bibit.

Kelahiran kambing PE pada bulan Juni 2026 sejumlah 96 ekor yang terdiri dari 53 ekor kambing jantan dan 43 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan Juni 2026 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 50 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 96 ekor (53 jantan, 43 betina)
- Rasio jantan : betina : 55,4% : 44,8%
- Tipe kelahiran tunggal : 15,6% (15 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 50,0% (48 ekor)

- Tipe kelahiran kembar > 2 : 34,4% (33 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 3,62 Kg

Produksi bibit bulan Juni 2026 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 36 ekor. Kematian kambing PE pada bulan Mei 2026 sejumlah 18 ekor yang terdiri dari 8 ekor kambing jantan dan 10 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan Juni 2026:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	-	2	2	Mastitis, pneumonia
2	Muda (>6-12 bln)	-	-	-	-
3	Anak (lahir-6 bln)	8	8	16	Pneumonia, kembung, lemah lahir, indigesti, prematur, dehidrasi,
JUMLAH		8	10	18	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan Juni 2026 sejumlah 11 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, dan untuk kambing afkir sejumlah 9 ekor. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan Juni 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	24	1	25	8	5	13	38
2	Februari	15	-	15	1	4	5	20
3	Maret	21	3	24	4	12	16	40
4	April	10	8	18	-	4	4	22
5	Mei	23	10	33	3	16	19	52
6	Juni	11	-	11	-	9	9	20
JUMLAH		104	22	126	16	50	66	192

Tidak ada disitribusi hibah kambing PE pada bulan Juni 2026. Rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan Juni 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
2	Februari	-	-	-	
3	Maret	-	-	-	
4	April	-	-	-	
5	Mei	-	-	-	
6	Juni	-	-	-	
JUMLAH		-	-	-	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >18-24 bulan	-	-	-	-	-	-	-
2	Kambing umur >12-18 bulan	-	5	5	-	-	-	5
3	Kambing umur >6-12 bulan	12	18	30	3	1	4	34
4	Kambing umur 3-6 bulan	1	-	1	-	-	-	1
Total		13	23	36	3	1	4	40

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewow/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan Juni 2026 dari hasil pengukuran sejumlah 40 ekor yang dilakukan seleksi, sejumlah 46 ekor memenuhi kriteria SNI dan 4 ekor tidak memenuhi kriteria SNI.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	18,16	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	8,36	bulan	
3	Prolififikasi	165	%	172,7	%	
4	Kematian					
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	9,75	%	
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	0,82	%	
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,31	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Juni 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk kidding interval, prolififikasi dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan. Untuk capaian beranak pertama tidak dapat memenuhi target KPI

dikarenakan ada 6 ekor induk yang terlambat bunting sehingga beranak pada umur 19,2 bulan dan 21,9 bulan.

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	5.784	22.974	-	28.758
	a. Layer	2.034	11.439	-	13.473
	b. Grower	634	3.311	-	3.945
	c. Starter	3.116	8.224	-	11.340
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	205.001	-	205.001
	b. Kumulatif dari Januari	-	1.165.680	-	1.165.680
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	138.826	-	136.826
	b. Kumulatif dari Januari	-	485.260	-	485.260
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	48.661	46.403	-	97.710
	b. Produksi kumulatif dari Januari	164.077	164.187	-	328.264
5	Produksi DOD Sealable	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	46.555	24.420	-	92.958
	b. Produksi kumulatif dari Januari	155.780	155.890	-	311.670
6	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-
	a. Penjualan bibit bulan laporan	41.801	35.584	-	77.385
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	27	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	141.799	116.192	-	257.991
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	350	527	-	877
7	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	5	5	-	10
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	759	2.944	-	3.703
8	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	848	1.679	-	2.527
	b. Kematian kumulatif dari Januari	12.125	27.409	-	39.534

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan Juni 2026 adalah 28.758 ekor terdiri dari 5.784 ekor jantan dan 22.974 ekor betina, dengan rincian itik layer 13.473 ekor, itik grower 3.945 ekor dan itik starter 11.340 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Starter Replesmen	127	613	200	972	86	265
2	Starter Komersial	870	3.831	1.299	1.941	534	602
3	Grower Replesmen	211	1.040	303	1.661	120	610
4	Grower Komersial	-	-	-	-	-	-
5	Layer	618	3.544	1.047	5.967	369	1.928
Jumlah		1.826	9.028	2.849	10.541	1.109	3.405
Sub Total		10.854		13.390		4.514	
Total		28.758					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 9.854 ekor adalah produksi telur sejumlah 205.001 butir (67,1%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 205.001 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas. Dengan jumlah telur layak tetas 136.826 butir (66,7%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 68.175 butir (33,3%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 136.826 butir (66,7%) dari 205.001 butir. Fertilitas telur 97% sejumlah 132.742 butir. Daya tetas 73,2% dengan DOD sejumlah 91.170 ekor. DOD layak bibit 95,7%, sejumlah 92.958 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan Juni 2026 mencapai 67,1% (diatas standar KPI: 62%). Sedangkan telur layak tetas bulan hanya mencapai 66,7% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan Flok 5 (RSWX) dan Flok 7 (E1) mengalami penurunan kualitas telur karena memasuki umur afkir serta Flok 6 (TUV) status induk muda sehingga berat telur masih banyak yang dibawah standar.

Disitribusi bibit itik pada bulan Juni 2026 sejumlah 78.021 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan Juni 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.150	6.161	18.616	9.787	5.305	5.481	52.511
	DOD	6.365	4.984	17.143	6.440	4.529	4.621	44.082
	Starter	-	30	-	939	30	204	1.203
	Grower	850	1.034	1.472	2.270	746	656	7.028

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	48	1	24	-	-	73
	Layer Afkir	-	-	11	114	-	-	125
2	Februari	3.971	4.846	9.580	11.605	2.713	2.604	35.319
	DOD	3.352	2.683	8.413	6.415	1.797	1.697	24.357
	Starter	71	504	89	2.664	-	120	3.448
	Grower	545	1.223	949	1.785	687	453	5.642
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	3	436	129	741	229	334	1.872
3	Maret	3.784	3.165	7.353	9.118	2.447	2.006	27.873
	DOD	2.953	1.400	6.356	5.755	1.920	1.603	19.987
	Starter	108	657	64	1.403	57	54	2.343
	Grower	676	882	911	1.904	452	349	5.174
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	226	-	56	-	-	282
	Layer Afkir	47	-	22	-	18	-	87
4	April	6.609	7.574	12.842	12.382	3.875	3.628	46.910
	DOD	6.507	7.440	12.795	12.275	3.839	3.624	46.480
	Starter	102	134	47	107	36	4	430
	Grower	-	-	-	-	-	-	-
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	7.233	6.809	13.260	13.208	3.831	3.348	47.689
	DOD	7.165	6.331	13.088	12.255	3.776	3.085	45.700
	Starter	-	117	-	263	-	-	380
	Grower	-	-	-	-	-	-	-
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	68	361	172	690	55	263	1.609
6	Juni	12.273	8.323	24.066	22.224	5.668	5.477	77.031
	DOD	12.166	7.971	23.997	22.167	5.638	5.446	77.385
	Starter	104	348	67	56	30	31	636
	Grower	-	-	-	-	-	-	-
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	3	4	2	1	-	-	10
	Σ DOD	38.508	30.809	81.792	65.307	21.499	20.076	257.991
	Σ STARTER	385	1.790	267	5.432	153	413	8.440
	Σ GROWER	2.071	3.139	3.332	5.959	1.885	1.458	17.844
	Σ GROWER AFKIR	-	-	-	-	-	-	-
	Σ LAYER	-	274	1	80	-	-	355
	Σ LAYER AFKIR	121	801	336	1.546	302	597	3.703
	Σ BIBIT	40.964	36.012	85.392	76.778	23.537	21.947	284.630
	Σ AFKIR	121	801	336	1.546	302	597	3.703
	TOTAL	41.085	36.813	85.728	78.324	23.839	22.544	288.333
			77.898		164.052		46.383	288.333

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Hibah itik pada bulan Juni 2026 sejumlah 27 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan dan Sumatera Barat, rekapitulasi hibah itik sampai dengan Juni 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina		
1.	Jan	200	100	150	400	-	-	850	BBPP Binuang
2.	Feb	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	April	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Juni	-	25	-	2	-	-	27	Pengganti itik mati untuk pelanggan di Sumbang dan Kalsel
Jumlah		200	125	150	402	-	-	877	
		325		552					

Kematian itik pada bulan Juni 2026 sejumlah 2.527 ekor yang terdiri dari itik starter 2.442 ekor dan itik layer 85 ekor. Rincian kematian itik bulan Juni 2026 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	847	1.595	2.442	2,5%
2.	Grower	-	-	-	0%
3.	Layer	1	84	85	0,6%
				2.527	1,0%

Kematian ternak itik pada bulan Juni 2026 sejumlah 2.527 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 2.442 ekor (2,5%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 3.418 ekor, angka tetas 97.170 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik layer sejumlah 85 ekor (0,6%) dari jumlah populasi awal bulan 11.544 ekor, penyebab kematian karena colibasilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	67	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	68	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	66,7	%	
4	Persen telur fertil	95	%	97	%	
5	Daya tetas	63	%	73,2	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	95,7	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	7,60	%	
	b. Grower	5	%	2,08	%	
	c. Layer	2	%	0,86	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sampai dengan bulan Juni 2026 sebagian besar telah sesuai dengan target KPI yang telah ditetapkan. Hanya persen produksi layak tetas berada dibawah target KPI (66,7%) hal tersebut disebabkan Flok 5 (RSWX) dan Flok 7 (E1) mengalami penurunan kualitas telur karena memasuki umur afkir serta Flok 6 (TUV) status induk muda sehingga berat telur masih banyak yang dibawah standar

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2026 telah mengalami revisi sebanyak 1 (satu) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	3,71 Skala Likert	106
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	85 Nilai	- Nilai	-
3	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	80,4%	100,5
4	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	100%	100%	100
5	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak / Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	73%	75,9%	103,9
6	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	91,7%	114,6

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat pada sampai dengan bulan Juni 2026 (perhitungan dilaksanakan per triwulan) dengan realisasi 3,71 Skala Likert atau mencapai 106%, nilai tersebut berasal dari 108 orang responden yang terdiri dari 80 orang laki-laki dan 28 orang perempuan yang sebagian besar merupakan pengguna layanan di BPTU-HPT Pelaihari.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Nilai Pembangunan ZI baru akan didapat setelah dilakukan evaluasi dan penilaian yang dijadwalkan pada akhir tahun.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak sampai dengan bulan Juni 2026 dari 133 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 107 permintaan atau 80,4% dari target 80%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 80% maka capaian realisasi sebesar 100,5%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak sampai dengan bulan Mei 2026 dari kebutuhan sejumlah 501.183 Kg dapat terpenuhi sejumlah 501.183 Kg atau 100% dari target 100%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah sampai dengan bulan Juni 2026 dari 511 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 388 permintaan atau 75,9%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 73% maka capaian realisasi sebesar 103,9%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak sampai dengan bulan Juni 2026 dari 311.406 ekor yang diproduksi dapat beredar sejumlah 285.617 ekor atau 91,7%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 80% maka capaian realisasi sebesar 114,6%.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan Juni 2026 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	20.150	Kg
	b. Kinggrass	86.180	Kg
	c. Gamal	247.212	Kg
	d. Indigofera	8.640	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	15.268	Kg
	Jumlah	377.450	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	1,272	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,576	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	1,231	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	2,472	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	0,123	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	-	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	0,600	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	0,090	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	0,083	Ha
	Jumlah	6,448	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	10.000	Stek
	b. Kinggrass	5.000	Stek
	c. Gamal	5.000	Stek
	d. Rumput Cipelang	-	Pols
	e. Rumput Gama Umami	30.000	Pols
	f. Arachis Pinto Polibag	-	Polibag
	g. Indigofera Polibag	1.500	Polibag
	h. Chicory Polibag	-	Polibag
	i. Rumput Bede	5.000	Pols
	Jumlah	56.500	Stek/Polibag
	j. Indigofera Biji	-	Kg
	k. Chicory Biji	-	
	Jumlah	-	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	1.647	Stek
	b. Kinggrass	50.600	Stek
	c. Gamal	2.232	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Gama umami	-	Stek

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	f. Indigofera Polibag	1.000	Stek
	g. Arachis Pinto Polibag	-	Pols
	h. Chicory Polibag	-	Pols
	i. Rumput Bede	500	Pols
	Jumlah	55.979	Pols/Stek
	j. Indigofera Biji	0,2	Kg
	k. Chicory Biji	-	Kg
	Jumlah	0,2	Kg
	Penggunaan internal		
	l. Indigofera Biji	1	Kg
	m. Indigofera Polibag	-	Stek/Polibag
	n. Rumput Kinggrass	60.401	Stek
	o. Rumput Odor	-	Stek
	p. Rumput Bede	-	Pols
	q. Gamal	-	Stek
	r. Chicory Polibag	-	Polibag
	s. Arachis pinto	2.275	Polibag
	Jumlah	62.677	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	10.000	Kg
	b. Grower	10.000	Kg
	c. Layer	30.000	Kg
	d. Pedaging	-	Kg
	Jumlah	50.000	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing dan Sapi Dewasa (NC62)	4.000	Kg
	b. Kambing dan Sapi Bunting Laktasi (NC64)	15.500	Kg
	c. Kambing Anak, Cempe dan Pedet (SUSU PAP)	8.500	Kg
	Jumlah	28.000	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	11.085	Kg
	b. Grower	11.769	Kg
	c. Layer	47.084	Kg
	Jumlah	69.938	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing dan Sapi Dewasa (NC62)	4.333	Kg
	b. Kambing dan Sapi Bunting Laktasi (NC64)	15.117	Kg
	c. Kambing Anak, Cempe dan Pedet (SUSU PAP)	9.103	Kg
	Jumlah	28.553	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumput Bede) seluas 7 Ha, rumput odor seluas 4,6 Ha, rumput raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha.

Pada bulan Juni 2026 realisasi lahan yang dikelola seluas 6,448 Ha dengan rincian pastura seluas 1,272 Ha, rumput odot seluas 0,576 Ha, kinggrass seluas 1,231 Ha, gamal seluas 2,472 Ha, indigofera seluas 0,123 Ha, kebun sumber benih seluas 0,6 Ha, kebun bibit seluas 0,09 dan demplot seluas 0,083 Ha.

Produksi HPT di bulan Juni 2026 sejumlah 377.450 Kg, terdiri dari odot 20.150 Kg, kinggrass 86.180 Kg, gamal 247.212 Kg, indigofera 8.640 Kg dan bede 15.268 Kg. Produksi bibit HPT di bulan Juni 2026 sejumlah 56.500, terdiri dari odot 10.000 stek, kinggrass 5.000 stek, gamal 5.000 stek, rumput gama umami 30.000 pols, indigofera 1.500 polibag dan rumput bede 5.000 pols. Tidak ada produksi benih HPT di bulan Juni 2026.

Pengadaan pakan ternak itik pada bulan Juni 2026 berupa sejumlah 50.000 Kg dengan rincian pakan starter 10.000 Kg, pakan grower 10.000 Kg dan pakan layer 30.000 Kg, sedangkan untuk penggunaan pada pada bulan Juni 2026 sejumlah 69.938 Kg dengan rincian pakan starter 11.085 Kg, pakan grower 11.769 Kg dan pakan layer 47.084 Kg. Pengadaan konsentrat ruminansia di bulan Juni 2026 sejumlah 28.000 Kg yang terdiri dari konsentrat kambing dan sapi dewasa 4.000 Kg, konsentrat kambing dan sapi bunting-laktasi 15.500 Kg serta konsentrat kambing anak, cempe dan pedet 8.500 Kg. Sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan Juni 2026 sejumlah 28.553 Kg dengan rincian konsentrat kambing dan sapi dewasa 4.333 Kg, konsentrat kambing dan sapi bunting-laktasi 15.117 Kg serta Konsentrat kambing anak, cempe dan pedet 9.103 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan Juni 2026 sejumlah 55.979,2 stek/pols/polibag/Kg yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Juni 2026	S/D Juni 2026	Lokasi Penyebaran
1	Kingggras	50.600 Stek	58.997 Stek	Kalimantan Selatan
2	Odor	1.647 Stek	214.132 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	500 Pols	775 Pols	Kalimantan Selatan
5	Gamal	2.232 Stek	17.498 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	1.000 Polibag	3.900 Polibag	Kalimantan Selatan
		0,2 Kg	3,2 Kg	Kalimantan Selatan

Hibah bibit HPT di bulan Juni 2026 sejumlah 0,288 Kg. Rekapitulasi hibah bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Juni 2026	S/D Juni 2026	Lokasi Hibah
1	Kingggras	- Stek	1.250 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
		- Kg	2.930 Kg	Kalimantan Selatan
2	Odor	- Stek	446 Stek	Kalimantan Selatan

No	Jenis HPT	Juni 2026	S/D Juni 2026	Lokasi Hibah
		- Kg	- Kg	
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	- Stek	220 Stek	Kalimantan Selatan
		- Kg	5.010 Kg	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	- Polibag	230 Polibag	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
		0,288 Kg	2,877 Kg	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
7	Gamma Umami	- Stek	81.598 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
8	Cipelang	- Stek	798 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
9	Chicory	- Kg	2 Kg	Kalimantan Tengah
		- Polibag	30 Polibag	
10	Arachis Pinto	- Polibag	255 Polibag	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah

IV. KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan Juni 2026 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
1	Itik	AI	8.681
2	Kambing	PMK	456
	JUMLAH		9.137

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan Juni 2026 sejumlah 43 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	Abses	1	Vet oxy, dexapros, biosan
2	Sapi Madura	Diare	1	Daimeton
3	Sapi Madura	Post Partus	2	Limoxin/daimeton, sulpidon, colibact, biosan
4	Kambing PE	Diare	3	Daimeto, roxine, atp
5	Kambing PE	GID	3	Sulfa
6	Kambing PE	Indigesti	3	Antibiotik, multivitamin
7	Kambing PE	Mastitis	6	Terexine
8	Kambing PE	Pilek	3	Roxine
9	Kambing PE	Pincang	3	Flunixin
10	Kambing PE	Post Partus	13	Daimeton
11	Kambing PE	Scabies	4	Ivermectin
12	Kambing PE	Traumatik	1	Antibiotik

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Juni Tahun 2026 mengalami perubahan semula sejumlah Rp38.546.957.000,- menjadi Rp44.090.993.000,- dengan realisasi sampai dengan bulan Juni 2026 senilai Rp9.448.351.465,- atau 21,43% (dengan pagu blokir sejumlah Rp179.541.000,-) atau 21,52% (tanpa pagu blokir). Pengadaan barang/jasa yang telah dilakukan/dikontrakan sampai dengan bulan Juni 2026 senilai Rp13.364.585.781,- dengan realisasi pembayaran senilai Rp2.437.231.612,- sehingga outstanding kontrak senilai Rp10.927.354.169,- dengan realisasi akrual Rp20.375.705.634,- (46,2%) atau 46,4% tanpa pagu blokir. Rincian realisasi anggaran menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	6.321.578.000	3.172.764.770	50,19
2	Belanja barang (52)	36.883.869.000	6.275.586.695	17,01
3	Belanja modal (53)	885.546.000	0	0
	Jumlah	44.090.993.000	9.448.351.465	21,43

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	12.986.320.000	683.801.898	5,27
2	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	31.104.673.000	8.764.549.567	28,18
		Jumlah	44.090.993.000	9.448.351.465	21,43

Pengadaan barang/jasa yang sedang berlangsung adalah:

No	Uraian Kontrak	Nilai Kontrak	Nilai Pembayaran	Sisa Kontrak	Ket
1	Pengadaan Pakan Ternak Unggas Layer	4.623.964.000	1.512.400.000	3.111.564.000	Pembayaran termin I-VI
2	Pengadaan Pakan Ternak Unggas Starter	1.912.207.500	95.850.000	1.816.357.500	Pembayaran termin I
3	Pengadaan Pakan Ternak Unggas Grower	1.035.431.250	69.000.000	966.431.250	Pembayaran termin I
4	Pengadaan Vaksin. Obat dan Vitamin Ruminansia	73.320.384	70.463.244	2.857.140	Pembayaran termin I
5	Pengadaan Konsentrat Ternak Ruminansia (SUSU PAP)	905.730.000	127.120.000	778.610.000	Pembayaran termin I-II
6	Pengadaan Konsentrat Ternak Ruminansia (NC62-NC64)	2.444.500.000	269.363.750	2.175.136.250	Pembayaran termin I
7	Pengadaan sekam	170.276.664	5.985.120	164.291.544	Pembayaran termin I
8	Pengadaan Jas Hujan	47.332.620	-	47.332.620	
9	Pemeliharaan Cattle Yard	128.894.840	-	128.894.840	
10	Pemeliharaan Drainase	195.824.600	-	195.824.600	

No	Uraian Kontrak	Nilai Kontrak	Nilai Pembayaran	Sisa Kontrak	Ket
11	Pemeliharaan Kandang DOD 2	157.596.000	-	157.596.000	
12	Pemeliharaan Drainase Kandang 3	69.384.600	-	69.384.600	
13	Pemeliharaan Kandang Grower F	169.173.100	-	169.173.100	
14	Pemeliharaan Jalan Khusus Komplek	172.456.600	-	172.456.600	
15	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	108.478.400	-	108.478.400	
16	Pengadaan Mineral Blok Ternak Kambing	99.959.674	-	99.959.674	
17	Pengadaan Mineral Blok	17.538.000	-	17.538.000	
18	Pengadaan Detergen	6.017.310	-	6.017.310	
19	Pengadaan Masker	1.625.050	-	1.625.050	
20	Pengadaan Mesin Semprot (Karcher)	24.864.000	-	24.864.000	
21	Pengadaan Timbangan (Pemuliaan Itik)	5.156.400	-	5.156.400	
22	Pengadaan Mesin Semprot (Sancin)	6.549.000	-	6.549.000	
23	Pengadaan Sprayer (Pemeliharaan Itik)	7.659.000	-	7.659.000	
24	Pengadaan Pita Ukur	299.700	-	299.700	
25	Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat Tahap 1	139.400.000	-	139.400.000	
26	Pengadaan Sabun Cuci Tangan	5.699.994	-	5.699.994	
27	Pengadaan Pompa Air	35.720.910	-	35.720.910	
28	Pengadaan Ayam Pullet Petelur Umur 16 Minggu di Provinsi Kalimantan Barat Tahap 1	138.600.000	-	138.600.000	
29	Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat Tahap 1	117.720.000	-	117.720.000	
30	Pengadaan Vaksin, Obat dan Vitamin	49.506.000	-	49.506.000	
31	Pengadaan Detergen	7.685.853	-	7.685.853	
32	Pengadaan Mineral Blok Ternak Sapi	51.204.300	-	51.204.300	
33	Pengadaan Alat Potong Rumput	2.797.200	-	2.797.200	
34	Pengadaan Vaksin, Obat dan Vitamin Itik	7.992.000	-	7.992.000	
35	Pengadaan Keranjang Cempe	10.864.325	-	10.864.325	
36	Pengadaan Nipple Dot	11.220.102	-	11.220.102	
37	Pengadaan Botol Susu	7.500.159	-	7.500.159	
38	Pengadaan Detergen	6.562.043	-	6.562.043	
39	Pengadaan Sapu Lantai	2.496.061	-	2.496.061	

No	Uraian Kontrak	Nilai Kontrak	Nilai Pembayaran	Sisa Kontrak	Ket
40	Pengadaan Sapu Air	2.964.066	-	2.964.066	
41	Pengadaan Sarung tangan Kain	9.948.537	-	9.948.537	
42	Pengadaan Semprotan Serangga	2.999.997	-	2.999.997	
43	Pengadaan Sabun Mandi Cair	2.496.044	-	2.496.044	
44	Pengadaan Karbon Aktif	79.920.000	-	79.920.000	
	JUMLAH	13.077.536.283	2.150.182.114	10.927.354.169	

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) fungsional sampai dengan bulan Juni 2026 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								Jumlah
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	
1	Jan	497.079.000	72.357.600	12.915.000	3.247.750	-	164.039.500	1.140.000	-	750.778.850
2	Feb	442.284.000	43.368.000	3.300.000	15.370.250	-	158.323.000	345.000	-	662.990.250
3	Mar	354.252.000	82.085.500	-	7.292.460	-	126.540.000	690.000	-	570.859.960
4	Apr	283.522.500	47.075.200	-	6.825.150	-	95.589.500	720.000	-	433.732.250
5	Mei	311.388.000	105.199.400	33.740.000	853.200	-	110.574.500	-	-	561.755.100
6	Juni	449.590.500	38.621.500	-	8.330.900	-	97.236.000	-	-	593.778.900
	JUMLAH	2.338.116.000	388.707.200	49.955.000	41.919.710	-	752.302.500	2.895.000	-	3.573.895.410

Realisasi PNBP bulan Juni 2026 Rp593.778.900 atau 8,13% dari target PNBP Rp7.300.000.000 atau secara kumulatif tercapai Rp3.573.895.410 (48,95%).

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan Juni 2026 berjumlah 127 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 56 orang. PPPK sejumlah 43 orang. PPPK paruh waktu sejumlah 24 orang dan PPNPN sejumlah 4 orang. Tidak ada pengembangan SDM pada bulan Juni 2026.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berasal dari SMK Harapan Bangsa sejumlah 5 orang mulai dari 1 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 dan Mahasiswa dari Politeknik Negeri Tanah Laut sejumlah 2 orang dari 18 Maret 2026 sampai dengan 20 Juni 2026. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Juni 2026. Kunjungan tamu selama bulan Juni 2026 sebagaimana berikut:

- ✓ Akademi Komunitas Peternakan Jorong (AKPJ)
- ✓ Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
- ✓ Polisi Daerah Kalimantan Selatan
- ✓ Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pelaihari
- ✓ Politeknik Negeri Tanah Laut
- ✓ Peternak dari Kalimantan Tengah
- ✓ SMK Negeri Pertanian Pembangunan Pelaihari
- ✓ Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut
- ✓ Balai Veteriner Banjarbaru
- ✓ Kecamatan Tambang Ulang
- ✓ Polsek Kecamatan Tambang Ulang
- ✓ Koramil 1009 Kecamatan Tambang Ulang
- ✓ Biro OSMDA Kementerian Pertanian

Kegiatan menerima. menjawab. mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan Juni 2026 terdiri dari surat masuk sejumlah 78 surat dan surat keluar 334 surat.

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	-	3
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	5	-
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	5	5
4	Bidang Rumah Tangga	RT	-	2
5	Bidang Perlengkapan	PL	28	252
6	Bidang Hukum	HK	3	-
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	-	-
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	10	5
9	Bidang Keuangan	KU	6	41
10	Bidang Kepegawaian	KP	11	12
11	Bidang Pengawasan	PW	-	-
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	1	3
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	9	11
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	-	-
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	-	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	-	-
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
	Jumlah		78	334

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540.6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan. Kabag Umum. Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46.5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10.5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjuti

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi MalikBerita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan Juni tahun 2026 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN
LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026
UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	174	175	175	179	186	191							180
a. Dewasa (>18 bulan)	110	113	114	116	118	119							115
Jantan	8	8	10	10	10	11							10
Betina	102	105	104	106	108	108							106
b. Muda (6 sd 18 bulan)	36	36	39	39	41	43							39
Jantan	15	16	18	19	20	19							18
Betina	21	20	21	20	21	24							21
c. Anak (<6 bulan)	28	26	22	24	27	29							26
Jantan	11	10	6	7	10	12							9
Betina	17	16	16	17	17	17							17
2. Perkawinan	45	31	23	49	28	9							185
a. IB (ekor)	2	4	6	2	-	-							14
b. Kawin Alam (ekor)	43	27	17	47	28	9							171
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-							-
3. PKB (Maks 3 bulan)*	2	15	18	18	-	-							53
a. IB (ekor)	2	3	2	2	-	-							9
b. Kawin Alam (ekor)	-	12	16	16	-	-							44
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-							-
4. Bunting	22	33	48	43	32	27							205
a. IB (ekor)	4	5	6	8	2	3							28
b. Kawin Alam (ekor)	18	28	42	35	30	24							177
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-							-
d. Total betina kondisi bunting **	22	33	33	43	32	27							19

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	26	41	33	10	21	21							17
a. Gangguan reproduksi	-	-	-	-	-	-							-
b. Post partus (3 bulan terakhir)	10	11	3	7	14	14							59
c. Sudah kawin	16	30	30	3	7	7							93
d. Belum siklus	-	-	-	-	-	-							-
6. Kelahiran (ekor)***	2	5	6	10	21	27							27
a. Lahir bulan laporan	2	3	1	4	11	6							27
b. lahir kumulatif dari Januari	2	5	6	10	21	27							27
7. Kematian (ekor)	3	-	-	-	1	1							5
8. Siap distribusi	-	-	-	-	-	-							-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-							-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-							-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-							-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	2	2	-	-	-	-							4
a. Penjualan Bibit	-	-	-	-	-	-							-
b. Penjualan non bibit	2	2	-	-	-	-							4
c. Hibah	-	-	-	-	-	-							-
10. Produksi Bibit (ekor)****	1	1	1	17	-	-							17
a. Produksi bibit bulan laporan	1	-	-	16	-	-							17
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	1	1	1	17	-	-							17
11. PNBP	-	-	-	-	-	-							-
a. Penerimaan fungsional	12,915,000	3,300,000	-	-	33,740,000	-							49,955,000
b. Penerimaan umum	-	-	-	-	-	-							-

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK KAMBING DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total (Ekor)	971	979	998	1,013	1,002	1,060							1,004
a. Dewasa (> 12 bulan)	473	493	488	492	488	502							489
Jantan (ekor)	58	58	53	51	49	55							54
Betina (ekor)	415	435	435	441	439	447							435
b. Muda (6-12 bulan)	211	197	212	239	240	268							228
Jantan (ekor)	79	75	83	97	99	110							91
Betina (ekor)	132	122	129	142	141	158							137
c. Anak (3-6 bulan)	133	159	174	135	113	109							137
Jantan (ekor)	63	79	80	68	54	61							68
Betina (ekor)	70	80	94	67	59	48							70
d. Cempe (< 3 bulan)	154	130	124	147	161	181							150
Jantan (ekor)	75	61	71	76	79	89							75
Betina (ekor)	79	69	53	71	82	92							74
2. Perkawinan (ekor)	59	62	56	54	60	43							334
3. Bunting													-
a. Kebuntingan baru bulan laporan (hasil USG)	36	54	56	62	52	43							303
b. Total betina kondisi bunting*	163	172	184	190	200	192							1,101
4. Kelahiran (ekor)													-
a. Lahir bulan laporan	25	41	84	54	61	96							361
b. Lahir kumulatif dari Januari	25	66	150	204	265	361							361
c. Jumlah induk melahirkan	20	27	47	35	35	50							214
5. Kosong	-	-	-	-	-	-							-
a. Gangguan Reproduksi	-	-	-	-	-	-							-
b. Post partus (2 bulan terakhir)	105	80	47	74	82	65							453
c. Siap kawin	-	-	-	-	-	-							-

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	19	13	25	17	20	18							112
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0	0	0	0	0	0							-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-							-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-							-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-							-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	38	20	40	22	52	20							192
a. Penjualan Bibit	25	15	24	18	33	11							126
b. Penjualan non bibit	13	5	16	4	19	9							66
c. Hibah	-	-	-	-	-	-							-
9. Produksi Bibit (ekor) **	31	43	39	128	8	36							285
a. Jantan	9	27	16	51	1	13							117
b. Betina	22	16	23	77	7	23							168
10. Produksi Susu***	-	-	-	-	-	-							-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-	-	-	-	-	-							-
b. Produksi susu (liter)	-	-	-	-	-	-							-
11. PNBP	-	-	-	-	-	-							-
a. Fungsional	73,497,600	43,713,000	82,775,500	47,795,200	105,199,400	38,621,500							391,602,200
b. Umum	-	-	-	-	-	-							-

Keterangan :
 * = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)
 ** = Memenuhi kriteria SNI
 *** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK ITIK DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	39,871	22,778	18,175	18,082	17,911	28,758							24,263
a. Layer	12,586	11,630	11,188	13,286	11,544	13,473							12,285
- Jantan	2,071	1,707	1,615	1,988	1,685	2,034							1,850
- Betina	10,515	9,923	9,573	11,298	9,859	11,439							10,435
b. Grower	5,877	3,374	2,230	1,884	2,949	3,945							3,377
- Jantan	859	1,117	380	323	537	634							642
- Betina	5,018	2,257	1,850	1,561	2,412	3,311							2,735
c. Starter	21,408	7,774	4,757	2,912	3,418	11,340							8,602
- Jantan	7,877	1,667	951	915	657	3,116							2,531
- Betina	13,531	6,107	3,806	1,997	2,761	8,224							6,071
2. Produksi													
- Telur (butir)	203,836	167,002	167,480	194,134	228,138	205,001							1,165,591
- DOD (ekor)	74,936	27,258	25,871	51,129	51,612	97,170							327,976
- DOD Sealable (ekor)	70,904	25,806	24,481	48,295	49,226	92,958							311,670
3. Kematian	27,943	6,949	831	499	785	2,527							39,534
a. Layer	102	159	73	129	133	85							681
b. Grower	918	539	48	3	28	-							1,536
c. Starter	26,923	6,251	710	367	624	2,442							37,317
4. Target ternak siap distribusi (hibah/jual)													
- DOD	54,207	29,482	34,123	57,297	58,885	52,101							286,095
- Pullet	-	-	-	-	-	-							-
- Induk	-	-	-	-	-	-							-
- Afkir	-	-	-	-	-	-							-

[illegible]

LAMPIRAN

LAPORAN HPT DAN PAKAN DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

No	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1	Produksi HPT	318,290	287,709	264,691	264,138	277,641	377,450							1,789,919
2	Produksi Bibit HPT	230,700	309,000	142,000	166,000	23,000	56,500							927,200
3	Produksi Benih HPT	-	-	-	-	-	-							-
4	Distribusi Bibit HPT	26,065	136,605	60,367	97,129	4,439	55,979							380,584
5	Distribusi Benih HPT	-	5.2	2.0	0.3	0.1	0.2							7.8
6	Realisasi Pakan Konsentrat Itik	-	-	40,000	78,000	60,000	50,000							228,000
7	Realisasi Pakan Konsentrat Ruminansia	-	-	-	37,950	8,000	28,000							73,950
8	Realisasi Lahan Kelola	5.515	4.917	4.500	9.581	4.863	6.448							35.82
	a. Pastura (7 Ha)	1.461	1.223	1.059	1.417	1.200	1.272							7.632
	b. Kebun HPT (Ha)	-	-	-	-	-	-							-
	- Rumpud Odot (4.6 Ha)	0.631	0.572	0.585	0.519	0.656	0.576							3.539
	- Rumpud Raja (12 Ha)	1.878	1.782	1.251	1.233	1.339	1.231							8.714
	- Gamal (31.30 Ha)	1.401	1.203	1.330	4.907	1.404	2.472							12.717
	- Indigofera (2 Ha)	0.144	0.137	0.158	0.792	0.114	0.123							1.468
	- Kaliandra (4 Ha)	-	-	-	0.083	-	-							0.083
	c. Kebun Sumber Benih HPT (1.5 Ha)	-	-	0.090	0.600	-	0.600							1.290
	d. Kebun Bibit HPT (1.0 Ha)	-	-	-	-	-	0.090							0.090
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	-	0.027	0.030	0.150	0.083							0.290
9	PNBP (Rp)	3,247,750	15,370,250	7,292,460	6,825,150	853,200	8,330,900							41,919,710